

GEBRAKAN DI AWAL MASA KERJA IATMI

MENGEMBANGKAN ORGANISASI, MEMBINA HARAPAN BANGSA



Sumber : google.com

Organisasi yang baik adalah organisasi yang berbasis pada anggota. Hal ini difahami oleh IATMI. Dan di organisasi ini wadah anggota yang paling mendasar adalah Komisariat.

Dalam perjalanan panjang IATMI, kegiatan Komisariat dalam organisasi ini bergerak bagai ombak di tengah laut, ada pasang-surutnya. Pada suatu periode, sebuah Komisariat bisa penuh dengan kegiatan menggebu-gebu, pada waktu lain bisa saja kegiatan menjadi sepi, melempem seperti kue apem.

Di awal masa kerjanya, seluruh jajaran pengurus IATMI Pusat periode 2010-2012 sudah mencanangkan tekadnya untuk memulai kegiatan dengan program menggalakkan kembali kegiatan Komisariat dan membina mahasiswa yang tergabung dalam SM (Seksi Mahasiswa) di berbagai kampus yang tersebar di seluruh Indonesia. Itu hanyalah salah satu *item* dari Program Kerja Pengurus IATMI Pusat 2010-2012. Dalam

kegiatannya, Program Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi Young Professionals memang menjadi fokus. Tindakan yang akan diambil adalah membenahi administrasi serta membangkitkan Komisariat dan SM.

Menurut Wikipedia Encyclopaedia istilah *young professional* yang kini populer, mengacu kepada orang muda atau "*talented and energetic individuals who present management challenges*". Sering disingkat "yuppies", walau istilah ini sering mempunyai arti lain, *young profesional* diakui sebagai harapan bangsa. Mereka yang berkecimpung dalam dunia perminyakan beserta para mahasiswa di bidang yang sama, menjadi target pengembangan pengurus baru IATMI Pusat.

Arah Kebijakan

"Untuk pengembangan organisasi, fokus utama kita dalam tiga sampai enam bulan pertama ini adalah mengunjungi para

pengurus komisariat", tutur Ketua Bidang Pembinaan **Yanto Sianipar**. Apa yang dilakukan? "Kami mendorong mereka untuk semangat menjalankan roda organisasi dan melakukan pemilihan pengurus apabila sudah tiba waktunya", katanya lagi. "Walau bagaimana pun, Komisariatlah yang memiliki anggota. Kita di pengurus pusat hanyalah menjalankan roda organisasi secara keseluruhan dan memberikan arah kebijakan", tambahnya. "Satu hal lagi, kita perlu cepat melakukan pendataan kembali anggota IATMI. Dengan lengkapnya data tersebut, kita bisa mengoptimalkan sumber daya yang kita miliki", kata Yanto pula.

Rencana disusun, kerja pun mulai. Tidak kurang dari Ketua Umum **Salis Aprilian** sendiri yang turun mengawali langkah ini. Hanya beberapa waktu setelah resmi menjadi Ketua Umum, Salis berkunjung ke Komisariat IATMI di Kuala Lumpur. Gong sudah ditabuh...tinggal realisasinya yang harus ditekuni. ***

Wawancara dengan Yudhi Irwanto Herlambang

MEMBANGKITKAN SEMANGAT KOMISARIAT



Kehidupan organisasi sebesar IATMI sesungguhnya terletak di tangan Komisariat yang tersebar. Kenyataannya tidak semua Komisariat berjalan mulus. Hal ini sangat disadari oleh Pengurus Pusat. Karena itu salah satu prioritas utama adalah menghidupkan kembali komunikasi dengan komisariat. BI mewawancarai **Yudhi Irwanto Herlambang**, Ketua Bidang Pemberdayaan Komisariat.

Apa yang Anda lihat dengan semakin besarnya organisasi ini ?

Anggota-anggota IATMI kini tersebar di 12 komisariat di Sumatera Bagian Utara, Riau – Pekanbaru, Sumatera Bagian Selatan, Jakarta, Bandung, Cirebon, Yogyakarta, Kalimantan Timur, Kuala Lumpur – Malaysia, Brunei, Middle East dan Houston – Amerika Serikat. Kalau tidak dibangun *networking* sesama anggota di keseluruhan komisariat maka tidak tertutup kemungkinan IATMI makin lama makin tidak diperhitungkan lagi.

Apa yang paling diharapkan dari Komisariat-komisariat itu?

Harapan paling utama adalah mengaktifkan kembali Komisariat-Komisariat tersebut agar dapat meningkatkan peran aktif IATMI dalam memberikan sumbang saran pemikiran terhadap pemerintah dalam membuat kebijakan dan berperan dalam kemajuan bangsa dan negara Indonesia.

Apa masalah yang terasa ?

Di sini kita melihat mulai berkurangnya peran ataupun aktivitas di Komisariat, khususnya yang ada di Indonesia karena ada kepengurusan yang tidak berganti dan bahkan lebih dari enam tahun.

Memangnya berapa lama masa bakti suatu kepengurusan?

AD/ART menentukan masa ke-pengurusan Komisariat disamakan dengan masa Pengurus Pusat yaitu akan berganti setelah dua tahun, dan bisa dipilih kembali melalui pemilihan. (Maksimal 2 X)

Di waktu-waktu yang lampau ada komisariat yang sangat aktif, tapi kemudian menurun...

Penyebabnya adanya kevakuman dalam kegiatan Komisariat, khususnya di Indonesia. Banyak Pengurus yang sudah tidak bertugas lagi di tempatnya semula sehingga program kerja yang sudah ada, tidak berjalan.

Lalu apa yang kini dilakukan Pengurus Pusat?

Salah satu cara yang dilakukan untuk mengaktifkan kembali Komisariat dan meningkatkan *networking* antar anggota adalah dengan berkunjung ke Komisariat-Komisariat. Selain bersilaturahmi, kami memperkenalkan Pengurus IATMI Pusat dan menyampaikan Visi-Misi dan Program Kerja Jangka Panjang maupun Jangka Pendek.

Sejauh ini bagaimana hasilnya ?

Hal ini sudah mulai terlihat hasilnya setelah beberapa kali dilakukan kunjungan ke Komisariat yang dilakukan langsung oleh Ketua Umum IATMI dan pengurus lainnya. Misalnya saat kunjungan di Komisariat Riau – Pekanbaru, begitu ada rencana kunjungan mereka langsung mempersiapkan pemilihan dan pengukuhan Pengurus IATMI Komisariat Riau.

Semoga ini juga menjadi contoh bagi Komisariat lainnya. Harapan kami, Komisariat lainnya juga segera menginformasikan *update* kepengurusan mereka.

Hal ini memang diperlukan untuk mendukung IATMI yang membutuhkan darah segar dalam menunjang kegiatan di Komisariat. Ini sesuai dengan salah satu harapan Pengurus Pusat yaitu melibatkan secara aktif Komisariat dalam acara-acara IATMI. ***

DARI JAKARTA HINGGA PEKANBARU

Jakarta



IATMI SM UI memelopori kegiatan di tahun 2011 ini dengan melaksanakan acara Member Gathering-nya yang pertama. Acara tersebut berlangsung sukses pada tanggal 24 Februari yang lalu, dengan dihadiri oleh lebih dari 65 orang anggota IATMI SM UI. Tidak hanya itu, acara yang berlangsung di Ruang Chevron ini, juga kedatangan para pengurus IATMI Pusat, termasuk Ketua IATMI Komisariat Daerah Jakarta **Agus Sulisty** dan Executive Secretary IATMI Pusat, **Bambang Pudjianto**.

Acara ini dibesut dengan dua sesi utama, yakni *Inspiring Talk* yang dibawakan oleh **Sugembong CF**, praktisi perminyakan dari Star Energi serta pengukuhan kepengurusan IATMI SM UI periode 2011-2012 oleh perwakilan IATMI Komisariat Daerah Jakarta.

Setelah dibuka dengan lagu *Indonesia Raya*, hadirin mendengarkan beberapa kata sambutan oleh perwakilan Fakultas Teknik UI (Kepala Departemen Teknik Kimia UI dan Manajer Kemahasiswaan, Hubungan Alumni dan Kerjasama FTUI), **Asep H. Saputra** (Dosen Pembina IATMI SM UI), **Juherianto** (Ketua IATMI SM UI periode 2011-2012), Wakil Pengurus IATMI Pusat **Bambang Pudjianto**, serta wakil IATMI Komda Jakarta **Agus Sulisty**.

Dari *inspiring talk* bertema *To Be the Best Candidate* yang disampaikan oleh **Sugembong CF (lihat Boks)**, dapat disimpulkan bagaimana seorang

bersambung ke halaman 3...

...sambungan dari halaman 2

mahasiswa harus mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja dengan kemampuan yang tidak hanya berbasis akademis. Dituntut adanya juga kemampuan lain yang berkaitan dengan potensi diri dalam memberikan hasil yang terbaik untuk pekerjaan yang nantinya akan ditangani.

Sesi berikutnya dari acara ini adalah Pengukuhan Kepengurusan IATMI SMUI periode 2011/2012. Pengukuhan ini dilakukan dengan penyerahan Surat Keputusan (SK) oleh Agus Sulistyono dari IATMI Komisariat Daerah Jakarta kepada Asep H. Saputra, selaku Dosen Pembina IATMI SMUI. Selanjutnya, dilakukan pemotongan tumpeng yang menandai diresmikannya kepengurusan IATMI SM UI periode 2011-2012.

Pada kesempatan yang sama, juga diumumkan anggota baru terbaik dari hasil *Open Recruitment Pertamina* yang dilakukan oleh IATMI SM UI pada bulan Februari 2011.

Keberlangsungan acara ini, sesungguhnya melebihi ekspektasi panitia pelaksana (BPH IATMI SM UI). Mengapa? Karena merupakan lembaran baru dalam sejarah, dimana konsep pengukuhan pengurus IATMI Seksi Mahasiswa oleh sebuah Komisariat IATMI, untuk pertama kalinya dilaksanakan. IATMI SM UI mendapatkan keberuntungan sebagai pihak pertama yang dikukuhkan kepengurusannya oleh Komisariat IATMI Jakarta.

Menanggapi acara tersebut, Ketua IATMI SM UI periode 2011-2012, **Juherianto** dengan optimis mengharapkan pengukuhan ini dapat menjadi titik awal bagi IATMI SM UI untuk berkembang sebagai organisasi yang maju dan disegani. Hal serupa disampaikan oleh perwakilan IATMI SM Trisakti. Ketua IATMI SM Trisakti, **Medhat Kemal** mengatakan, "Saya salut dengan acara pengukuhan yang dilaksanakan oleh SM UI karena itu pertama kali pengukuhan dilakukan oleh suatu SM. Dengan adanya pengukuhan ini, kami dari SM Trisakti pun mendapat saran dan rekomendasi dari Komisariat Jakarta untuk melakukan pengukuhan yang sama di SM-Trisakti."

Semoga torehan sejarah baru ini dapat memacu semangat juang para BPH IATMI SM UI dan SM Trisakti, serta para BPH IATMI SM lainnya untuk selalu memberikan yang terbaik bagi IATMI ke depannya.

Laporan : Ana Yohana

Bandung

Acara Seksi Mahasiswa Institut Teknologi Bandung (SM ITB) berlangsung di Ruang Seminar TM, Gedung Teknik Perminyakan ITB pada 18 Februari 2011. Selain 78 orang mahasiswa Teknik Perminyakan dalam acara berbentuk kuliah tamu itu hadir pula beberapa orang dosen serta wakil-wakil Pengurus IATMI Pusat, Yudhi Herlambang dan Ratnayu Sitaresmi.

Secara bergantian kedua anggota Pengurus IATMI Pusat memberikan presentasi menyangkut kegiatan dan program kerja pengurus IATMI Periode 2010-2012. Kuliah tamu kemudian menampilkan Dr. E.Z. Gomma yang menyampaikan pembahasan berjudul *Enhanced Oil Recovery (EOR) Process*.

Selama hampir dua jam Dr. Gomma mengupas berbagai aspek kegiatan EOR mulai dari *Displacement Process*, *Mobility Ratio*, *Sweep Efficiency* hingga *EOR Mechanism*. Kuliah ini kemudian disambung dengan tanya jawab.

Palembang

Tidak ketinggalan dengan rekan-rekan mereka di Jakarta dan Bandung, Komisariat di daerah-daerah lain pun ikut terangsang. Rangkaian kegiatan mereka diawali oleh kegiatan di Palembang. Pada kesempatan itu hadir Ketua Umum IATMI Pusat **Salis Aprilian**.

Bersamaan dengan itu diselenggarakan pula "*sharing session*". Acara yang berlangsung di Hotel Horizon Palembang itu dihadiri 81 peserta di antaranya pimpinan PT Pertamina EP Region Sumatera, JOB-PSC Talisman Jambi Merang, BPMigas.

Ketua Umum **Salis Aprilian** menguraikan program kerja kepengurusan IATMI Pusat 2010-2012. Selain mempersiapkan program jangka pendek, menengah dan panjang, termasuk kegiatan pelatihan dan pembinaan mahasiswa, sertifikasi, kepedulian kepada masyarakat, khususnya kesiapan IATMI menjawab tantangan dan peluang industri, serta berpartisipasi dalam kegiatan seminar nasional maupun internasional, serta memberi sumbangsaran profesi kepada pemerintah.

"Kegiatan komisariat di daerah akan lebih diaktifkan dan ditingkatkan, khususnya dalam penyelenggaraan seminar, diskusi, *workshop*, *luncheon talk* dan kegiatan

bersambung ke halaman 4...

TO BE THE BEST CANDIDATE

Acara yang diselenggarakan SM Universitas Indonesia menampilkan pembicara Sugembong FC dengan tema "*to be the best candidate*".

Pembicara memberikan informasi tentang apa sebetulnya yang dibutuhkan oleh *oil and gas company* saat ini, serta posisi-posisi yang diperuntukkan bagi seorang *engineer*. Ternyata selain bekerja di *oil and gas company*, terdapat banyak peluang di bidang lain yang bisa ditempati oleh *engineer* dengan kemampuannya masing-masing, seperti menjadi *suppliers*, *contractors*, *consultant*, dan sebagainya..

Begitu banyak bagian dari dunia industri minyak dan gas yang dapat diisi oleh seorang *engineer*. Akan tetapi masih banyak sarjana teknik yang belum mendapatkan posisi yang diinginkan dan yang seharusnya. Hal ini terjadi karena kriteria yang diminta oleh perusahaan kurang dapat dipenuhi oleh pencari kerja. Sebuah perusahaan tidak hanya membutuhkan lulusan sarjana teknik dengan IPK yang tinggi, tetapi juga yang memiliki *soft skill* yang juga baik.

Apa yang dimiliki oleh seorang *fresh graduate* yang akan memasuki dunia kerja adalah pengetahuan yang berbasis pada ilmu yang didapatkan di bangku kuliah serta jasmani yang masih baik. Hal ini merupakan hal yang seharusnya tidak lagi ditemukan saat ini.

Menurut Sugembong, di era sekarang banyak berkembang wacana mengenai *softskill* yang amat dibutuhkan untuk memasuki dunia kerja. Oleh karena itulah seseorang harus dilatih sedini mungkin untuk dapat mengembangkan *softskill* guna membantunya dalam bermasyarakat dan, tentunya dalam dunia kerja yang akan dihadapi nanti. Kemampuan seperti kepemimpinan, pekerja keras, jujur, berpikir secara mendalam, kerja sama dan lain-lain mungkin tidak begitu banyak didapatkan dalam pelajaran di kelas. Karena itu, dibutuhkan partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat di kampus. Lewat organisasi yang ada di kampus, banyak hal yang dapat dipelajari dan tentunya memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi upaya pengembangan diri.

MDA

ANTARA KULIAH, ORGANISASI DAN PRIBADI

Pengalaman Muhammad Ubaidillah



Saya menjabat sebagai Presiden IATMI SM ITB mulai dari Oktober 2009 sampai Maret 2011.

Harus saya akui dalam waktu delapan bulan pertama kepengurusan, saya tidak melakukan hal-hal yang signifikan, karena waktu itu merupakan akhir semester 5 dan semester 6 dimana semester tersebut merupakan semester yang paling berat di Teknik Perminyakan (biasa disingkat TM) ITB. Tepatnya pada bulan Agustus 2010 saya mulai mengaktifkan kembali kinerja saya dengan mengumpulkan kepala divisi yang sudah saya susun untuk membahas kepengurusan kami ke depan. Kegiatan awal yang kami lakukan adalah mengadakan diskusi panel tentang "UU Migas no. 22" pada bulan Oktober 2010 kemarin, dengan mengundang Mas Pri Agung Rakhmanto, Mas Arsegianto dan juga Mas Tutuka Ariadji sebagai moderatornya. Setelah itu kami juga membantu pendaftaran anggota IATMI baru secara kolektif untuk Teknik Perminyakan ITB Angkatan 2006 dan 2007. Kami juga mengadakan renovasi sekretariat kami yang berada di lantai 3 gedung Program Studi Teknik Perminyakan, karena hampir satu tahun *sekretariat* tersebut tidak digunakan.

Kegiatan berorganisasi memang menyita waktu, namun kita dapat berusaha semaksimal mungkin mengatur waktu antara perkuliahan, organisasi dan pribadi. Sehingga diharapkan kita sebagai mahasiswa yang akan lulus tidak hanya memiliki ilmu tentang bangku perkuliahan, namun juga kita memiliki kemampuan *soft skill* yang merupakan bagian terpenting yang harus dimiliki oleh setiap manusia.

Untuk Teknik Perminyakan ITB, kegiatan berorganisasi lebih diutamakan pada tingkat ke 3 ke 4 (atau semester 6 dan 7), sebab saat semester tersebut dapat diibaratkan sebagai waktu yang tepat untuk memegang sebuah amanat.

Manfaat yang paling terasa bagi saya dengan berkecimpung dalam SM adalah ketika saya dapat mengenal orang penting di IATMI. Saya juga bersyukur dapat mengenal IATMI SM lainnya sehingga

ibaratnya kita memiliki relasi mahasiswa seluruh Indonesia.

Saya merasa hubungan antara kami dengan para senior TM ITB kami di IATMI masih belum terlalu akrab, karena kami sebagai junior kurang mengetahui alumnus TM yang sudah menjadi tokoh penting di IATMI. Saran saya untuk ke depannya mungkin nanti dapat diadakan acara silaturahmi ramah tamah atau sejenisnya antara pengurus tiap SM atau dengan mahasiswa di Universitas yang bersangkutan dengan alumni-alumni almamaternya.

Memang betul, banyak faktor bagi mahasiswa untuk berhasil termasuk kalitas dosen, lingkungan, fasilitas perkuliahan termasuk *lab* dan lain-lain. Menurut saya faktor-faktor di atas sangat berpengaruh kepada kualitas mahasiswa yang akan lulus dari almamater tersebut.

Namun dapat saya tambahkan faktor lain yang tidak kalah penting adalah SDM dan kemampuan dari mahasiswa yang bersangkutan juga. Jika seorang mahasiswa kurang *aware* atau berminat dalam kegiatan perkuliahan maka bagaimana ia dapat mengambil materi perkuliahan tersebut dengan sempurna.

Berapa Gaji

Bergaul dalam organisasi seperti IATMI juga membuka wawasan dan memberikan informasi tentang ilmu yang kami pelajari lebih luas bagi kami. Sebenarnya informasi tentang dunia perminyakan yang *uptodate* juga kami dapatkan dari para dosen, mereka menyelipkan informasi tersebut pada saat kuliah, sehingga kita tidak terlalu buta dengan hal tersebut. Kita juga mendapatkan informasi tersebut ketika kita membantu proyek dengan dosen yang bersangkutan. Sedangkan dengan senior yang terpaut setahun-dua tahun biasanya kami lebih suka mendengar pengalaman mereka pertama kali ketika memasuki dunia kerja, bagaimana lingkungan kerja di kantor atau perusahaan mereka, berapa gaji yang mereka dapatkan pertama kali dan lain-lain.

Penulis adalah Presiden IATMI SM ITB 2009-2011

lain untuk menggali potensi dan meningkatkan peran dan motivasi", papar Salis.

Dalam sesi *sharing*, disampaikan dua makalah. "*Aplikasi Perhitungan Cadangan Reservoir dan Parameter Pendukungnya*" oleh Bayu Hamzah, anggota IATMI yang sehari-hari bekerja di Pertamina EP Region Sumatera. "*Peningkatan Konduktivitas Reservoir Tight Formasi Baturaja dengan Stimulasi Matrix Acidizing*" oleh Maria Chandra dan Rizky Nurhidayati.

Kegiatan *sharing* itu tentu saja dimeriahkan dengan forum diskusi yang berlangsung menarik dan atraktif dipandu oleh Tim Pertamina EP Region Sumatera. Hadir pula Seksi-seksi Mahasiswa dari Universitas Sri Wijaya dan Politeknik Akamigas Palembang.

Hari itu juga dibentuk Panitia Pemilihan Ketua Umum Komisariat IATMI Palembang. Terpilih sebagai formatu **Ferico Afrinas** yang akan menyelenggarakan pemilihan ketua pada bulan April ini. Siang itu terjaring lebih 30 anggota baru IATMI dari berbagai kalangan, profesional, dosen dan mahasiswa.

Laporan: Ade Yohana – Pertamina EP Region Sumatera

Cirebon

Acara di Cirebon diisi dengan *Inspiring Talk* oleh Ketua Umum IATMI Pusat **Salis Aprilian**. Dalam ceramahnya Salis menjelaskan napak tilas perjalanan organisasi IATMI sejak didirikan hingga saat ini. Setelah itu acara dilanjutkan dengan dialog. Gayung pun bersambut. Dari pihak anggota muncul pertanyaan menarik, tanggapan maupun ide.

Acara yang berlangsung tanggal 14 Maret di Aula Mess Apel, Kompleks Pertamina Kelayan dalam lingkungan PT Pertamina EP Region Jawa itu pun berjalan marak. Di antaranya muncul usulan mempromosikan teknologi sederhana dan tepat-guna bersumber kearifan lokal, serta sosialisasi kegiatan yang lebih deskriptif dan atraktif. Sebelumnya, tampil menyampaikan sambutan berturut-turut Penasehat dan Ketua IATMI Komisariat Cirebon disusul dengan acara makan malam bersama.

Malam itu dikukuhkan kepengurusan baru IATMI Komisariat Cirebon. Pengurus IATMI Komda Cirebon itu terdiri dari: Pelindung General Manager PT Pertamina EP Region Jawa. Penasehat Tim Manajemen Pertamina EP Region Jawa.

bersambung ke halaman 5.

...sambungan dari halaman 4

Susunan lengkap kepengurusan adalah: Ketua **Pudjo A.T.**, Sekretaris **Setyo Asih**, Bendahara **Susan Syahdiran**. Mereka dibantu oleh Kordinator Bidang Organisasi dan Sumber Daya Manusia **Andri Haribowo** dengan anggota **Mualimin, Charles Siallagan, Hisar Limbong, Budi Setiawan, Iwan Mulyawan** dan **Catherine Febriani**. Kordinator Bidang Industri dan Kemasyarakatan **Tri Sasongko** dengan anggota-anggota **Tjakra Narayana, Fanet Barjanusa, Siti Mualifah, Andar Titi Lestari, Hastari Pramujati, Deri Harisman** dan **Maria Sianipar**.



Balikpapan



Palembang

Balikpapan

Bekerjasama dengan IATMI Seksi Mahasiswa Sekolah Tinggi Teknologi Minyak dan Gas Bumi (STT Migas) Balikpapan, pada 15 Maret 2012, IATMI Pusat juga menyelenggarakan *guest lecture* bertempat di Kampus STT Migas Balikpapan. Hadir dalam acara tersebut Pengurus IATMI Pusat yang diwakili oleh **Bambang Pudjianto** serta 115 sivitas akademika STT Migas Balikpapan yang terdiri dari pimpinan, dosen dan mahasiswa.



Cirebon

Membahas topik *Reservoir Monitoring*, tampil tiga orang pembicara yaitu **Andi Setiawan** dari Schlumberger serta **Mursalim Mardin** dan **Philips Thomas**, keduanya dari Total E&P.



Bandung

Selain meningkatkan motivasi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu yang didapat di bangku kuliah khususnya pemahaman mengenai reservoir, kegiatan ini diharapkan juga ikut membangun komunikasi dan sinergi antara STT Migas dengan IATMI Pusat dan perusahaan-perusahaan KPS. Acara yang ditutup dengan makan siang bersama itu juga didukung oleh perusahaan-perusahaan Total E&P dan Schlumberger.

Laporan Rini Dwi Andriani – IATMI SM STT Balikpapan

Riau

Serah terima kepengurusan Komisariat IATMI Riau berlangsung di Rumbai Country Club Chevron di Pekanbaru pada 26 Maret 2011. Hadir dalam acara ini pengurus IATMI Pusat **Salis Aprilian**, serta Ketua Pusat Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi YP, **Yanto Sianipar** dan beberapa anggota

bersambung ke halaman 6.



Pekanbaru

...sambungan dari halaman 5

Pengurus, Ketua IATMI Komisariat Riau **Aminin Fanadi** serta dosen dan mahasiswa yang tergabung dalam IATMI SM Universitas Islam Riau.

Acara yang berlangsung cukup padat dimulai dengan serah terima kepengurusan 2009/2011 kepada pengurus baru untuk periode 2011/2013, dilanjutkan dengan semacam review "*30 Tahun IATMI Berkiprah kepada Masyarakat*".

Berikutnya tampil Ketua Umum **Salis Aprilian** yang memaparkan visi dan misi IATMI Pusat 2010-2012 yang dilanjutkan dengan tanya jawab yang berhasil menggugah tidak hanya anggota senior IATMI tetapi juga bagi para dosen dan mahasiswa untuk bertanya.

Pembicara tamu berikutnya adalah **M. Fahman**, seorang praktis perminyakan senior yang berbicara tentang *Tight Formation* dan **Salis Aprilian** dengan topik *Kemarin dan Esok adalah Hari Ini* yang memberi motivasi peserta dalam pencapaian cita-cita dan juga etika dalam bekerja.

Pengurus baru IATMI Komisariat Riau dipimpin oleh Ketua oleh **Aris Samadya**, dibantu **Firman Hanif**, **Hanna Rawati** dan **Suwanto** (Sekretaris), **Bambang Sunarko** dan **Dewi Hapsari** (Bendahara). Mereka didukung oleh ketua Bidang Litbang **Timbul Panjaitan** dengan anggota **Arko Andreas Pambuditomo** (Bank Data & Makalah); Ketua Bidang Pengembangan Profesi **Tony Susanto** dengan anggota **Iskandar** dan **Muhammad Afton** (Pelatihan) dan **Suandi Chandra** (Konferensi/Seminar); Ketua Bidang Kerasama Luar **Sukinto Anggono** dengan anggota **Harry Nurdjaman** (Universitas) dan **Jati Nugroho** (Lintas Profesi); Ketua Bidang Pengabdian Masyarakat **Christian Butar Butar** dengan anggota **Selvyn Anggraeni** (Sosial) dan **Rinaldi Pasaribu** (Penerapan Teknologi). Kepengurusan ini juga didukung oleh Perwakilan Perusahaan: **Kadir Saleh** (Bumi Siak Pusako), **Muhammad Firdaus** (Teralog), **Lumban (Halliburton)**, **Alex Wong** (Schlumberger) dan **Surya Atmaja** (HotHole). ***

Laporan Erfando Siregar – IATMI SM UIR

Wawancara dengan **Ratnayu Sitaesmi**

UPAYA MENYIAPKAN GENERASI PENERUS



Sudah menjadi tekad Pengurus IATMI Pusat 2010-2012 untuk mengutamakan pembinaan kader melalui generasi muda yang di lingkungan IATMI kini sangat populer dengan sebutan young *professionals* atau YP. Hal itu dikemukakan berulang kali oleh Ketua Umum IATMI Pusat **Salis Aprilian**. Untuk menunjang tujuan itu, Bagian Pengembangan Organisasi dan Kaderisasi YP di bawah koordinasi ketuanya, **Yanto Sianipar**, menyusun program kerja yang secara rinci memaparkan apa yang akan dilakukan selama kepengurusan ini. Untuk mendapatkan detilnya, BI mewawancarai **Ratnayu Sitaesmi**, Ketua Bidang Kaderisasi YP.

Membina young profesional berbasis SM, bagaimana bentuknya ?

Sasaran kami adalah siswa SMA dan mahasiswa TP serta jurusan lain yang memiliki kaitan dengan dunia perminyakan seperti Geologi, Kimia dan lain-lain. Dalam rekrutmen anggota, kita lakukan berbagai kegiatan sekaligus sosialisasi keberadaan organisasi kita. Selain itu kita juga menyelenggarakan berbagai kegiatan sebagai sarana pendidikan kader. Tentu saja kami akan membina kader anggota IATMI dan YP agar menjadi penerus kepengurusan organisasi di masa depan.

Apa yang dilakukan ?

Kami menyelenggarakan berbagai kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi, ada yang rutin dan ada yang non-rutin.

Misalnya ?

Yang rutin misalnya diskusi, *talkshow* atau *guest lecture* setiap enam bulan di setiap daerah komisariat dengan mengundang nara sumber, pakar atau tokoh perminyakan. Dengan cara ini kami berupaya meningkatkan citra IATMI di tengah masyarakat perminyakan dan menjadikan kegiatan ini sebagai

referensi dalam wacana kegiatan organisasi teknik perminyakan.

Bagaimana membuat mahasiswa di perguruan tinggi bisa cope up dengan kenyataan yang akan mereka temui bila bekerja?

Nah itu dia.. dengan berbagai kegiatan tadi kami juga membangun *link and match* antara ilmu pengetahuan tentang perminyakan yang diberikan di kampus dengan aplikasinya di lapangan. Lalu ada latihan kepemimpinan atau lokarya yang bisa diikuti oleh perwakilan mahasiswa teknik perminyakan di seluruh Indonesia.

Agar komunikasi berjalan lancar kami rencanakan mengadakan *student gathering* atau semacam temu kader. Di sini mereka bisa saling berkomunikasi dengan lebih intens. Kami juga akan meningkatkan kemampuan kader sekaligus mencari bibit unggul dengan menyelenggarakan lomba pengetahuan Teknik Perminyakan (TP), lomba karya tulis, *problem solving by team*. Bagi pelajar SMP atau SMA kita selenggarakan lomba karya tulis. Selama ini juga dalam setiap kegiatan besar seperti Konvensi kami selalu menyelenggarakan *Education Day* yang, melalui para praktisinya yang kami tampilkan, merupakan forum sosialisasi mengenai lingkungan industri migas sekaligus juga memperkenalkan organisasi IATMI.

Lalu, apa yang non rutin ?

Kami melakukan kerjasama antara perguruan tinggi dan perusahaan di lingkungan industri TP misalnya menjembatani kegiatan magang bagi mahasiswa. Dengan cara ini kami mendukung upaya mahasiswa untuk lebih mengenal dunia TP yang sesungguhnya.

Kegiatan kaderisasi pada dasarnya adalah menciptakan generasi penerus yang siap berkompetisi dan berkarya. ***



Berakhirnya Era Harga Minyak Rendah {?}

Oleh: Gamil Abdullah (Anggota IATMI No. 04239)

Setelah angin perubahan terus berhembus bak efek domino di negara-negara Afrika Utara dan Timur Tengah sejak penghujung tahun lalu hingga sekarang, harga minyak dunia terus merangkak naik. Kalau dilihat di www.wtrg.com harga minyak jenis **Light Sweet** di NYMEX (New York Mercantile Exchange) pada tanggal 8 April 2011 ditutup di level US\$ 112,79 per barel, sedangkan minyak jenis **ICE Brent** ditutup di level US\$ 126,65 per barel. **OPEC Daily Basket** pada tanggal 8 April 2011 berada di US\$ 120,01 per barel. **ICP (Indonesia Crude Oil Price)** rata-rata untuk Maret 2011 berada di level US\$ 113,07 per barel, naik dari US\$ 103,31 di Februari 2011.

Apakah harga minyak yang terus melambung ini menandakan berakhirnya harga minyak rendah? Kita kilas balik sedikit beberapa kejadian mulai tahun 2008:

1. Melambungnya harga energi di pertengahan tahun 2008 (harga minyak sempat menyentuh level US\$ 147 per barel), lalu tak lama kemudian diikuti dengan kolapsnya ekonomi dunia, terutama di negara-negara maju yang sangat mengandalkan gerak ekonominya dari sektor pasar modal. Harga minyak kemudian terus turun sampai sempat berada di bawah US\$ 40 per barel di semester pertama 2009.
2. Setelah semester pertama 2009 mulai terlihat tanda-tanda awal kepulihan ekonomi dunia. Bursa-bursa pasar modal di pusat-pusat keuangan dunia mulai bergairah. Di negara-negara yang lebih mengandalkan sektor riil dalam transaksi ekonominya tanda-tanda ke arah pemulihan ekonomi malah sudah tampak lebih dini. Ketika itu harga minyak dunia berada di kisaran US\$ 60-70 per barel.
3. China dan India – didahului oleh China – terus tumbuh menjadi dua raksasa baru kekuatan ekonomi dunia, disusul beberapa negara besar lain seperti Rusia dan Brazilia. Raksasa-raksasa baru ekonomi ini akan “haus” energi untuk mengimbangi pertumbuhan ekonomi, pertumbuhan industri, dan pembangunan berbagai infrastruktur dalam negerinya.

Bagaimana memaknai tiga fenomena di atas? Pertama, setelah turunnya harga minyak yang secara bersamaan diikuti pula dengan krisis finansial global menyebabkan turunnya investasi di sektor perminyakan secara global. Turunnya investasi berarti turun pula kegiatan eksplorasi dan minimnya inovasi teknologi untuk mencari sumber-sumber cadangan baru.

Kedua, pada saat ekonomi dunia pulih sepenuhnya maka permintaan energi dunia kembali akan meningkat. Akan tetapi, akibat lesunya investasi di sektor migas pasca krisis 2008, peningkatan kembali permintaan terhadap minyak tidak mampu segera diimbangi oleh peningkatan pasokan (*supply*) H setidaknya dalam waktu dekat. Berarti secara teoritis menurut hukum *supply-demand* dunia akan dihadapkan pada situasi harga minyak yang kembali merangkak naik pasca krisis 2008. Hal ini terlihat dari harga minyak yang walaupun fluktuatif tetapi

trennya naik terus. Mulai dari kisaran US\$ 60-70, US\$ 70-80, lalu ke US\$ 80-90 per barel di tahun 2010.

Bagaimana tren di tahun 2011 sampai beberapa tahun mendatang? Banyak pengamat berpendapat bahwa gangguan stabilitas politik dan keamanan di negara-negara Timur Tengah dan Afrika Utara yang menyimpan mayoritas cadangan minyak dunia akan semakin memicu terus naiknya harga minyak di samping tiga fenomena yang telah disebutkan di atas. Apalagi negara-negara anggota OPEC, yang memasok sekitar 35 persen kebutuhan minyak dunia, sebagian besar berada di kawasan Timur Tengah dan Afrika Utara.

Selain itu, hingga saat ini minyak masih mendominasi bauran energi dunia dan masih menjadi primadona energi yang belum tertandingi oleh jenis sumber energi lain; sehingga seringkali harga minyak tidak mengikuti hukum *supply-demand* dalam ilmu ekonomi, tetapi juga ditentukan oleh euforia pasar – sangat sensitif terhadap hal-hal yang bersifat psikologis ketimbang teknis.

Dari paparan singkat di atas, yaitu membaiknya ekonomi global pasca krisis 2008, terjadinya gangguan stabilitas politik dan keamanan di Afrika Utara dan Timur Tengah dimana mayoritas negara-negara OPEC berada, serta minyak yang masih sangat mendominasi bauran energi, ditambah lagi dengan makin menipisnya cadangan minyak bumi di banyak negara non OPEC, maka diprediksi bahwa era harga minyak rendah akan berakhir. Harga minyak akan tetap berfluktuasi, tetapi tidak lagi di level rendah. Sekarang saja sudah terpaut cukup jauh dari asumsi ICP dalam APBN 2011 yang dipatok US\$ 80 per barel.

Bagaimana pengaruh harga minyak bagi Indonesia? Indonesia yang sejak 2004 sudah menjadi *net importer* minyak bumi dan menjalankan kebijakan subsidi energi sejak lama memang dalam posisi yang lumayan serba salah. Kalau harga minyak turun, tentunya pendapatan negara dari migas akan turun, diikuti oleh berbagai penurunan investasi lainnya di kegiatan usaha hulu migas. Kalau harga minyak naik, maka belanja subsidi (terutama subsidi BBM) akan membengkak, APBN tertekan. [eof]

DISCLAIMER: Artikel ini merupakan pendapat pribadi penulis dan tidak dimaksudkan untuk mencerminkan pendapat atau kebijakan instansi tempat penulis bekerja.



Sumber : google.com

INFO & ISYU

*IATMI dengan dukungan BPMIGAS dan Ditjen Migas ESDM dan bekerjasama dengan IEEC akan menyelenggarakan sebuah acara besar *Konferensi Indo QHSEE 2011* bulan Juni mendatang. Dalam kegiatan serupa bertaraf internasional yang pertama diselenggarakan di Indonesia itu akan dibicarakan tentang *Quality, Health, Safety, Security* dan *Environment* dan bagaimana faktor-faktor tersebut mendukung kinerja bidang perminyakan secara optimal. Menurut **Bambang Ismanto**, anggota Organizing Committee yang juga adalah Ketua Pusat Pengembangan Teknologi IATMI. "Kegiatan ini sangat relevan dengan sikon perminyakan kita saat ini. karena untuk peningkatan produksi migas mencapai kinerja yang optimal sangat diperlukan kinerja QHSEE", katanya.

Berlangsung di Hotel Gran Melia Jakarta pada 22-23 Juni 2011, konferensi yang didahului oleh *workshop*, akan menampilkan pembicara para eksekutif, praktisi dan tokoh perminyakan nasional. Peserta diharapkan tidak saja datang dari Indonesia tetapi juga dari mancanegara. "Semua peserta dapat mengambil *sharing* dan *lesson learned* untuk meningkatkan QHSEE yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sektor perminyakan, baik *upstream* maupun *downstream*", kata Bambang Ismanto pula.



IATMI - SPE
Patroleum Engineering Certification

The certification examination :
May 23-26, 2011 at Holiday Inn Bandung
Bilingual Test Indonesia & English

Tutorial Workshop
in Bahasa Indonesia
on May 23 - 25, 2011

Examination
on May 26, 2011

REGISTRATION FEE
Tutorial Workshop Rp. 4.000.000,00
Examination Rp. 4.000.000,00

Benefits: It

- is a global certification
- grants your professional credential
- reflects achievements, improves skills and knowledge, and offers greater recognition from peers
- can improve career advancement
- demonstrates employee's commitment to the industry and company's performance
- prepares engineers for greater on-the-job responsibilities

Requirements for Certification:

- University degree (S1) in Engineering
- 4 years work experience related to petroleum industry
- D3 + 6 years work experience related to petroleum industry

Administration & Registration:
IATMI Secretariat : Anas Maimun
Mailing : 081310254474
KOPUM Managemen : Heri Hermawan
Mailing : 081310090528
Phone/Fax : 021-2211520/3097 : 736.47166
E-mail : pusat@iatmi.or.id, admin@iatmi.or.id, heri@iatmi.or.id

Mailing Address:
Patra Office Tower, 1st Floor, Suite #1-C,
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 32-34, Jakarta 12950



Indo QHSEE 2011
In the oil & Gas Industry

The 1st International Indonesia
Quality, Health, Safety, Security, and Environment
Conference & Exhibition

**Best Practice in QHSEE for
Sustainable Business
Development**

22 - 23 June 2011
Gran Melia Hotel
Jakarta
Indonesia

WORKSHOP • CONFERENCE • EXHIBITION

www.IndoQHSEE2011.i-eeec.com



* Gedung Menara Perkantoran Patra atau dikenal juga sebagai Patra Office Tower di mana Sekretariat IATMI berada, kini terasa agak sepi. Apa pasal ? Ternyata diam-diam, sejak awal April lalu, seluruh jajaran BPMIGAS yang semula memenuhi sebagian besar gedung berlantai 23 itu telah boyongan. Badan pengelola hulu migas itu kini berkantor masih di jalan yang sama Gedung Wisma Mulia, persis berseberangan dengan gedung yang lama.

Dari Redaksi



Sejak mulai melangkah, Pengurus IATMI Pusat 2010-2012 mencanangkan program pembenahan Komisariat dan pembinaan kader melalui *young professionals*. Dalam *Buletin IATMI* kali ini dapat disimak bagaimana antusiasme para anggota di berbagai tempat, termasuk para mahasiswa yang tergabung dalam Seksi Mahasiswa, menyelenggarakan kegiatan mereka.

Langkah awal ini merupakan pertanda positif bahwa IATMI sedang menggeliat maju. Kita harapkan di waktu-waktu mendatang menyusul pula kegiatan serupa yang lain di seluruh jajaran organisasi ini. Hanya dengan berbuat kita menunjukkan kepada dunia bahwa kita ada, dan "IATMI memang oke".

JADWAL PELATIHAN KOPUM IATMI

- Bukittinggi, 2 - 6 Mei 2011**
- Petroleum Engineering For Exc. Secretary, PR & GA
 - EOR Method Concept & Mechanisms
 - Surface Production System & Facility
- Jakarta, 2 - 7 Mei 2011**
- IWCF Certification Intervention
- Yogya, 9 - 13 Mei 2011**
- Oil & Gas Pipeline Design, Operation & Maintenance
 - Well Stimulation (Acidizing & Hydraulic Fracturing)
 - Leadership Strategy
- Jakarta / Yogya & Cepu, 9 - 14 Mei 2011**
- IADC Certification for Drilling personnels
 - Sertifikasi LSP-PPT Migas CEPU sub bidang OP
- Yogya / Bandung, 23 - 27 Mei 2011**
- Gas Lift Design, Calculation & Optimzation
 - Drilling Planning & Problem Solving
 - Integrated Production Optimization of Oil & Gas Production System
- Jakarta / Yogya, 23 - 28 Mei 2011**
- IWCF Certification for Drilling personnels
 - Sertifikasi LSP-PPT Migas CEPU sub bidang Perawatan Sumur (PES)
- Yogya / Bandung, 6 - 10 Juni 2011**
- Cathodic Protection
 - Petroleum Project Management
 - Use of Geostatistical Methods in Reservoir Modeling
- Jakarta / Yogya & Cepu, 6 - 11 Juni 2011**
- IADC Certification for WO & Completion
 - Sertifikasi LSP-PPT Migas CEPU sub bidang Pemboran
- Yogya / Bandung, 13 - 17 Juni 2011**
- Well Completion & Workover
 - Production Well Test & Pressure Transient Analysis

Contact Person :
Bambang Pudjianto - 0816911959
Heri Hermawan - 081578726088

REDAKSI

Penasehat :
Salis S. Aprilian
Koordinator :
Tri Atmaja Sugeng Riyadi
Tim Redaksi :
Renville Almtsier
Elly M. Jusuf
Ana Masbukhin
Redaktur Pelaksana :
Renville Almtsier
Tata Muka & Foto :
Abdul Manan
Aliuf Syahr
Endy Hadianto
Alamat Redaksi :
Patra Office Tower, 1st Floor, Suite 1-C
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 32-34
Jakarta Selatan 12950
Telp/Fax : 021 - 5203057
Email : pusat@iatmi.or.id
www.iatmi.or.id